

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KRISTEN, MUSLIM DIKAT OLEH YAHUDI
DENGAN TALI SUCI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KRISTEN, MUSLIM DIIKAT OLEH YAHUDI DENGAN TALI SUCI**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis masalah Kristen, Muslim diikat oleh Yahudi dengan tali suci, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Kristen, Muslim diikat oleh Yahudi dengan tali suci, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Kristen, Muslim diikat oleh Yahudi dengan tali suci, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutuipkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72).

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186).

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya. (Qaf: 50:16).

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan ruhul qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87).

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115).

"Dia Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan (Al Hasyr : 59: 23).

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Kristen, Muslim diikat oleh Yahudi dengan tali suci, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Kristen, Muslim diikat oleh Yahudi dengan tali suci, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

KRISTEN, MUSLIM DIKAT OLEH YAHUDI DENGAN TALI SUCI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)"...Kami memperkua Isa dengan ruhul qudus...(Al Baqarah: 2: 87) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Ternyata, disini Allah atau YHWH atau Yahweh telah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya atau rahasia YHWH yang sebenarnya atau rahasia Yahweh yang sebenarnya, tentang *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Nah, dengan deklarasi Allah atau YHWH atau Yahweh bahwa *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)* membuktikan kepada seluruh manusia di dunia, melalui wujud Allah atau wujud YHWH atau wujud Yahweh ada *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).*

Nah, *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)* tidak tergantung kepada wujud Allah dalam bentuk *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tetapi *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)* adalah Allah *"Dia Allah Yang tiada Tuhan selain Dia...(Al Hasyr : 59: 23).* Hanya ada satu *"Allah...(Al Hasyr : 59: 23)* atau YHWH atau Yahweh di tujuh langit.

Sekarang, bagaimana tentang Yahweh yang oleh orang Yahudi dianggap suci. Manusia tidak boleh mencemari Yahweh yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Yahweh, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam

kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Yahweh suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah, kalau orang Yahudi beranggapan Yahweh suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Yahweh itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Yahweh suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah karena didalam wujud Yahweh ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Yahweh yang suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Yahweh bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci, yang ada didalam tubuh manusia.

Nah, ini, pikiran orang Yahudi yang salah besar.

Dimana pikiran orang Yahudi mempengaruhi pikiran Kristen dan Muslim di seluruh dunia.

Jadi, menurut pikiran orang Yahudi, konsepsi Yahweh suci adalah berasal dari konsepsi manusia yang suci atau tidak suci.

Yahweh suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Yahweh atau Yahweh suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Yahweh suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Yahweh suci atau Yahweh tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Yahweh suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Yahweh ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditarik garis merah, Yahweh adalah sama dengan manusia.

Ini, kesalahan berpikir orang Yahudi tentang Yahweh suci. Dimana pikiran orang Yahudi tentang Yahweh suci mempengaruhi jalan pikiran orang Kristen dan jalan pikiran Muslim di seluruh dunia.

Nah, pemikiran orang Yahudi tentang Yahweh telah mempengaruhi pemikiran orang Kristen yang beranggapan Yahweh yang ada di langit adalah roh melalui roh suci menjelma sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maria.

Nah, menurut orang Kristen, Yahweh melalui roh suci menjelma sebagai daging, dimana sesuatu yang ada dalam daging dalam bentuk manusia adalah sama dengan sesuatu yang ada dalam Yahweh. Atau dengan kata lain, Yahweh adalah sama dengan manusia.

Nah sekarang, Muslim beranggapan, Allah ada diluar tubuh manusia, ketika manusia mati, kembali kepada Allah dan bertemu Allah. Atau dengan kata lain, Allah menempati satu tempat, seperti manusia menempati satu tempat.

Padahal sebenarnya Allah ada didalam setiap tubuh manusia *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16) *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186).*

Mengapa Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)* dan *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)?*

Karena wujud Allah dalam bentuk energi Allah dan dalam bentuk partikel Allah serta dalam bentuk *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah ada didalam setiap tubuh manusia, ada didalam setiap tubuh khewan, ada didalam setiap tumbuhan, ada didalam setiap bunga, ada didalam setiap organisme hidup, maka antara manusia dan Allah tidak bisa dipisahkan. Disana ada manusia, maka disana ada Allah.

Jadi, sekarang, kalau Muslim beranggapan, Allah ada diluar tubuh manusia, ketika manusia mati, kembali kepada Allah dan bertemu Allah, maka anggapan Muslim itu adalah anggapan yang bertentangan dengan hukum Allah *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16) *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186).*

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)"...Kami memperkua Isa dengan ruhul qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Ternyata, disini Allah atau YHWH atau Yahweh telah membukakan rahasia Allah yang sebenarnya atau rahasia YHWH yang sebenarnya atau rahasia Yahweh yang sebenarnya, tentang *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Nah, dengan deklarasi Allah atau YHWH atau Yahweh bahwa *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh dari Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)* membuktikan kepada seluruh manusia di dunia, melalui wujud Allah atau wujud YHWH atau wujud Yahweh ada *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).*

Nah, *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)* tidak tergantung kepada wujud Allah dalam bentuk *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* tetapi *"...Allah...Yang Maha Suci...(Al Hasyr : 59: 23)* adalah Allah *"Dia Allah Yang tiada Tuhan selain Dia...(Al Hasyr : 59: 23).* Hanya ada satu *"Allah...(Al Hasyr : 59: 23)* atau YHWH atau Yahweh di tujuh langit.

Sekarang, bagaimana tentang Yahweh yang oleh orang Yahudi dianggap suci. Manusia tidak boleh mencemari Yahweh yang suci. Manusia tidak boleh menyebut kata Yahweh, melainkan harus diucapkan dengan sebutan Adonaj. Tangan manusia tidak boleh menjamah tulisan yang ada didalam kitab suci, melainkan harus memakai tongkat penunjuk. Itu semua, karena Yahweh suci, tidak boleh ada pencemaran yang datang dari manusia.

Nah, kalau orang Yahudi beranggapan Yahweh suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang tidak suci, berarti Yahweh itu sendiri tidak ada bedanya dengan manusia.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Yahweh suci tidak boleh dicemari oleh manusia yang dianggap tidak suci ?

Nah, jawabannya adalah karena didalam wujud Yahweh ada sesuatu, yang mana sesuatu itu sama dengan sesuatu, yang ada didalam tubuh manusia.

Artinya, kalau didalam tubuh manusia ada sesuatu yang tidak suci, bisa mempengaruhi Yahweh yang suci. Jadi, sesuatu yang suci yang ada didalam Yahweh bisa dipengaruhi oleh sesuatu yang tidak suci, yang ada didalam tubuh manusia.

Nah, ini, pikiran orang Yahudi yang salah besar.

Dimana pikiran orang Yahudi mempengaruhi pikiran Kristen dan Muslim di seluruh dunia.

Jadi, menurut pikiran orang Yahudi, konsepsi Yahweh suci adalah berasal dari konsepsi manusia yang suci atau tidak suci.

Yahweh suci tergantung kepada manusia, karena manusia tidak suci tidak boleh mendekati Yahweh atau Yahweh suci tidak boleh didekati oleh manusia.

Jadi Yahweh suci tergantung kepada manusia. Atau dengan kata lain, Yahweh suci atau Yahweh tidak suci, mengacu kepada manusia. Atau bisa juga dikatakan bahwa, Yahweh suci karena adanya manusia.

Jadi, sebenarnya, apa yang ada didalam Yahweh ada didalam tubuh manusia. Atau bisa ditarik garis merah, Yahweh adalah sama dengan manusia.

Ini, kesalahan berpikir orang Yahudi tentang Yahweh suci. Dimana pikiran orang Yahudi tentang Yahweh suci mempengaruhi jalan pikiran orang Kristen dan jalan pikiran Muslim di seluruh dunia.

Nah, pemikiran orang Yahudi tentang Yahweh telah mempengaruhi pemikiran orang Kristen yang beranggapan Yahweh yang ada di langit adalah roh suci menjelma sebagai daging dalam bentuk manusia dalam rahim Maria.

Nah, menurut orang Kristen, Yahweh melalui roh suci menjelma sebagai daging, dimana sesuatu yang ada dalam daging dalam bentuk manusia adalah sama dengan sesuatu yang ada dalam Yahweh. Atau dengan kata lain, Yahweh adalah sama dengan manusia.

Nah sekarang, Muslim beranggapan, Allah ada diluar tubuh manusia, ketika manusia mati, kembali kepada Allah dan bertemu Allah. Atau dengan kata lain, Allah menempati satu tempat, seperti manusia menempati satu tempat.

Padahal sebenarnya Allah ada didalam setiap tubuh manusia *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16) *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "**"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186).*

Mengapa Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)* dan *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)?*

Karena wujud Allah dalam bentuk energi Allah dan dalam bentuk partikel Allah serta dalam bentuk *"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah ada didalam setiap tubuh manusia, ada didalam setiap tubuh hewan, ada didalam

setiap tumbuhan, ada didalam setiap bunga, ada didalam setiap organisme hidup, maka antara manusia dan Allah tidak bisa dipisahkan. Disana ada manusia, maka disana ada Allah.

Jadi, sekarang, kalau Muslim beranggapan, Allah ada diluar tubuh manusia, ketika manusia mati, kembali kepada Allah dan bertemu Allah, maka anggapan Muslim itu adalah anggapan yang bertentangan dengan hukum Allah “*...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya.*” (Qaf: 50:16) “*...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*” “*...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186).*”

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se